

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengukuran kinerja selama dua periode dengan Sharpe Ratio, Treynor Ratio, dan Jensen Alpha terdapat tiga reksa dana yang mampu memberikan kinerja secara efisien yaitu Eastspring Investments Value Discovery Kelas A, Schroder Dana Prestasi Plus, Schroder 90 Plus Equity Fund. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Eastspring Investments Value Discovery Kelas A, Schroder Dana Prestasi Plus, Schroder 90 Plus Equity Fund selama periode satu 2017-2019 sebelum pandemi covid-19 dan periode dua saat pandemi covid-19 diukur dengan Sharpe Ratio, Treynor Ratio, dan Jensen Alpha mampu memberikan kinerja efisien. Hasil pengujian menggunakan *paired sample t-test* dengan membandingkan hasil perhitungan Sharpe Ratio, Treynor Ratio, dan Jensen Alpha pada periode satu dan periode dua dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan signifikan.

5.2 Implikasi Manajerial

Bagi manajer investasi perlu untuk melakukan pengelolaan risiko yang baik untuk mampu mengurangi dampak dari fluktuasi harga saham yang menjadi bagian dari portofolio reksa dana. Bagi Investor hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan perhitungan investasi reksa dana. Mempelajari Sharpe Ratio, Treynor Ratio, dan Jensen Alpha untuk mengevaluasi kinerja reksa dana untuk memaksimalkan imbal hasil dan meminimalkan risiko investasi

5.3 Keterbatasan Penelitian

Reksa dana saham yang diteliti tidak mampu merepresentasikan keseluruhan kinerja reksa dana saham di Indonesia dikarenakan jumlahnya yang berfluktuasi dari waktu ke waktu sehingga peneliti harus melakukan pembatasan dengan memilih sepuluh reksa dana dengan jumlah dana Kelola paling tinggi. Keterbatasan informasi yang tersedia berkaitan dengan *fund fact sheet* terdahulu untuk melihat perubahan komponen portofolio yang dialokasikan oleh manajer investasi sehingga analisis yang dilakukan tidak dapat dilakukan secara rinci.

5.4 Saran Penelitian

Pada penelitian menggunakan Sharpe Ratio, Treynor Ratio, dan Jensen Alpha peneliti selanjutnya perlu untuk menambah jumlah sampel penelitian sehingga kinerja reksa dana saham di Indonesia dapat lebih terungkap. Melakukan *benchmarking* dengan IHSG ataupun tolok ukur lain sehingga memberikan gambaran lebih baik dalam mengukur kinerja reksa dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah, Siwiyanti, L., Amal, K. M., Aziz, M. A., Lestari, N. A., Antony, & Sudarma, A. (2021). *Manajemen Investasi*. Pasaman: Penerbit CV Azka Pustaka.
- Anam, K. (2022, Agustus 2). *InvestasiKu Beberapa Pentingnya Investasi Sejak Masih Muda*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20220802193700-72-360611/investasiku-beberapa-pentingnya-investasi-sejak-masih-muda>
- Andini, R., & Oemar, A. (2014). PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020. *Journal of Accounting*.
- Artati, Dwi, & Nurlaeli, S. (2020). Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan Metode Sharpe, Treynor, dan Jensen (Saham IDX30 Tahun 2015 sampai 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*.
- Bank Mandiri. (n.d.). Nikmati kemudahan investasi melalui reksa dana sesuai kebutuhan Anda. Retrieved from *Investasi dan Asuransi*: <https://www.bankmandiri.co.id/reksadana>
- Fatoni, A. (2022). Pengaruh Ketidakpastian Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.

- Gatfaoui, H. (2015). Estimating fundamental Sharpe ratios: A Kalman filter approach.
- Hartono, J. (2014). Teori Portofolio dan Analisa Investasi. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta .
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: Penerbit BPFY.
- Hayes, A. (2022, September 30). Investing Basic. Retrieved Maret 12, 2023, from Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/i/investment.asp>
- Indonesia Stock Exchange. (n.d.). Overview and History of IDX. Retrieved from Indonesia Stock Exchange: <https://www.idx.co.id/en/about-idx/overview-and-history-of-idx>
- Isnaini, N., & Ghoniyah, N. (2013). ANALISIS RISIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) . Media Ekonomi dan Manajemen.
- K.C, M., & Laha, A. K. (2019). A Robust Sharpe Ratio. The Indian Journal of Statistics.
- Laopodis, N. T. (2021). Understanding Investments Theories and Strategies. Oxfordshire: Routledge.
- Masruroh, A. (2014). Konsep Dasar Investasi Reksadana.
- Paningrum, D. (2022). BUKU REFRENSI INVESTASI PASAR MODAL. Kediri: Penerbit Lembaga Chakra Brahmanda Lentera.

- Pramono, E. S., Rudianto, D., Siboro, F., Baqi, M. P., & Julianingsih, D. (2022). Analisis Investor Index Indonesia with Capital Asset Pricing Model (CAPM). Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT).
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *Journal of Health, Education, Economic, Science, and Technology*.
- Santosa, U. A. (2022, September 16). *Pengertian Reksadana, Jenis, Fungsi, dan Keuntungannya*. Diambil kembali dari bmoney: <https://bmoney.id/blog/pengertian-reksadana-116582>
- Saputra, H. I., & Anastasia, N. (2013). Jenis Investasi Berdasarkan Profil Risiko. FINESTA.
- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal : Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

LAMPIRAN 1

Kinerja IHSG

1. Periode 1 2017-2019 Sebelum Pandemi Covid-19

Tanggal	Kinerja IHSG
Maret 2017	3.37
April 2017	2.1
Mei 2017	0.93
Juni 2017	1.6
Juli 2017	0.19
Agustus 2017	0.4
September 2017	-0.63
Oktober 2017	1.78
November 2017	-0.89
Desember 2017	6.78
Januari 2018	3.93
Februari 2018	-0.13
Maret 2018	-6.19
April 2018	-3.14
Mei 2018	-0.18
Juni 2018	-3.08
Juli 2018	2.37
Agustus 2018	1.38
September 2018	-0.7
Oktober 2018	-2.42
November 2018	3.85
Desember 2018	2.28
Januari 2018	5.46
Februari 2018	-1.37
Maret 2018	0.39

Periode 2 2020-2022 Saat Pandemi Covid-19

Tanggal	Kinerja IHSG
Maret 2020	-16.76
April 2020	3.91
Mei 2020	0.79
Juni 2020	3.19
Juli 2020	4.98
Agustus 2020	1.73
September 2020	-7.03
Oktober 2020	5.30
November 2020	9.44
Desember 2020	6.53
Januari 2021	-1.95
Februari 2021	6.47
Maret 2021	-4.11
April 2021	0.17
Mei 2021	-0.80
Juni 2021	0.64
Juli 2021	1.41
Agustus 2021	1.32
September 2021	2.22
Oktober 2021	4.84
November 2021	-0.87
Desember 2021	0.73
Januari 2022	0.75
Februari 2022	3.88
Maret 2022	2.66

LAMPIRAN 2

Imbal Hasil Reksa Dana Saham Periode 1 2017-2019 Sebelum Pandemi

Covid-19

1. Ashmore Dana Ekuitas Nusantara

Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	2.29
April 2017	2.15
Mei 2017	0.92
Juni 2017	1.72
Juli 2017	0.36
Agustus 2017	0.80
September 2017	-0.01
Oktober 2017	1.60
November 2017	-0.30
Desember 2017	6.82
Januari 2018	5.59
Februari 2018	-0.44
Maret 2018	-6.95
April 2018	1.17
Mei 2018	-3.76
Juni 2018	-4.30
Juli 2018	1.66
Agustus 2018	0.92
September 2018	-0.85
Oktober 2018	-2.19
November 2018	4.45
Desember 2018	1.29
Januari 2019	5.04
Februari 2019	-2.65
Maret 2019	0.47

2. Ashmore Dana Progresif Nusantara

Ashmore Dana Progresif Nusantara	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	1.72
April 2017	1.74
Mei 2017	-0.27
Juni 2017	0.90
Juli 2017	0.24
Agustus 2017	0.15
September 2017	-0.57
Oktober 2017	2.28
November 2017	-0.90
Desember 2017	3.62
Januari 2018	10.30
Februari 2018	-0.35
Maret 2018	-6.72
April 2018	2.32
Mei 2018	-3.83
Juni 2018	-5.59
Juli 2018	1.64
Agustus 2018	-0.64
September 2018	-2.42
Oktober 2018	-4.40
November 2018	3.81
Desember 2018	1.79
Januari 2019	8.14
Februari 2019	-0.01
Maret 2019	1.12

3. Batavia Dana Saham

Batavia Dana Saham	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	2.59
April 2017	2.17
Mei 2017	1.66
Juni 2017	1.13
Juli 2017	0.01
Agustus 2017	-0.01
September 2017	0.19
Oktober 2017	1.04
November 2017	1.34
Desember 2017	4.67
Januari 2018	5.36
Febuari 2018	-0.63
Maret 2018	-7.61
April 2018	-2.08
Mei 2018	1.53
Juni 2018	-4.59
Juli 2018	2.98
Agustus 2018	0.18
September 2018	-2.03
Oktober 2018	-2.62
November 2018	5.73
Desember 2018	2.21
Januari 2019	4.59
Febuari 2019	-0.90
Maret 2019	1.24

4. BNP Paribas Infrastruktur Plus

BNP Paribas Infrastruktur Plus	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	3.12
April 2017	2.59
Mei 2017	1.09
Juni 2017	1.63
Juli 2017	0.15
Agustus 2017	0.29
September 2017	-0.37
Oktober 2017	0.95
November 2017	0.35
Desember 2017	4.18
Januari 2018	3.64
Februari 2018	-1.42
Maret 2018	-6.72
April 2018	-3.17
Mei 2018	-0.40
Juni 2018	-4.57
Juli 2018	0.95
Agustus 2018	0.67
September 2018	-2.46
Oktober 2018	-2.32
November 2018	6.46
Desember 2018	2.57
Januari 2019	4.85
Februari 2019	-1.00
Maret 2019	1.95

5. Eastspring Investments Value Discovery Kelas A

Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	5.12
April 2017	1.91
Mei 2017	0.61
Juni 2017	0.84
Juli 2017	0.15
Agustus 2017	0.83
September 2017	-0.39
Oktober 2017	0.73
November 2017	-0.16
Desember 2017	5.06
Januari 2018	6.36
Februari 2018	-2.00
Maret 2018	-8.40
April 2018	-3.45
Mei 2018	-0.13
Juni 2018	-4.85
Juli 2018	3.68
Agustus 2018	-0.03
September 2018	-1.93
Oktober 2018	-2.36
November 2018	4.36
Desember 2018	2.10
Januari 2019	7.00
Februari 2019	-0.69
Maret 2019	0.05

6. Mandiri Saham Atraktif Kelas A

Mandiri Saham Atraktif Kelas A	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	3.52
April 2017	2.47
Mei 2017	2.53
Juni 2017	1.85
Juli 2017	-0.07
Agustus 2017	-0.07
September 2017	0.01
Oktober 2017	0.01
November 2017	1.47
Desember 2017	0.16
Januari 2018	8.54
Februari 2018	2.62
Maret 2018	-0.52
April 2018	-7.21
Mei 2018	-4.80
Juni 2018	-0.46
Juli 2018	-4.28
Agustus 2018	0.02
September 2018	4.57
Oktober 2018	-0.59
November 2018	-2.47
Desember 2018	4.40
Januari 2019	1.77
Februari 2019	5.63
Maret 2019	-0.32

7. Panin Dana Maksima

Panin Dana Maksima	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	0.95
April 2017	3.12
Mei 2017	-0.41
Juni 2017	0.78
Juli 2017	-1.73
Agustus 2017	-0.55
September 2017	-1.02
Oktober 2017	-0.83
November 2017	0.13
Desember 2017	-0.50
Januari 2018	8.95
Februari 2018	0.29
Maret 2018	-6.94
April 2018	-0.93
Mei 2018	-1.20
Juni 2018	-5.24
Juli 2018	-0.15
Agustus 2018	0.18
September 2018	0.20
Oktober 2018	-3.50
November 2018	8.70
Desember 2018	2.21
Januari 2019	8.03
Februari 2019	5.05
Maret 2019	-0.78

8. Schroder 90 Plus Equity Fund

Schroder 90 Plus Equity Fund	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	0.72
April 2017	1.77
Mei 2017	0.96
Juni 2017	1.65
Juli 2017	-1.66
Agustus 2017	0.28
September 2017	0.17
Oktober 2017	0.49
November 2017	0.12
Desember 2017	6.17
Januari 2018	2.04
Februari 2018	0.22
Maret 2018	-5.2
April 2018	0.87
Mei 2018	-3.83
Juni 2018	-3.13
Juli 2018	2.56
Agustus 2018	-0.06
September 2018	-0.9
Oktober 2018	-1.47
November 2018	2.61
Desember 2018	0.79
Januari 2019	3.23
Februari 2019	-1.81
Maret 2019	0.57

9. Schroder Dana Prestasi

Schroder Dana Prestasi	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	0.71
April 2017	0.16
Mei 2017	0.75
Juni 2017	0.02
Juli 2017	6.03
Agustus 2017	2.87
September 2017	0.02
Oktober 2017	-5.34
November 2017	1.22
Desember 2017	-3.62
Januari 2018	-2.66
Februari 2018	2.32
Maret 2018	-0.19
April 2018	-0.90
Mei 2018	-1.44
Juni 2018	3.07
Juli 2018	0.77
Agustus 2018	4.60
September 2018	-1.14
Oktober 2018	-0.21
November 2018	-2.21
Desember 2018	-0.36
Januari 2019	0.38
Februari 2019	0.15
Maret 2019	0.11

10. Schroder Dana Prestasi Plus

Schroder Dana Prestasi Plus	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2017	2.55
April 2017	1.80
Mei 2017	1.06
Juni 2017	2.18
Juli 2017	-1.49
Agustus 2017	0.39
September 2017	0.40
Oktober 2017	0.72
November 2017	0.13
Desember 2017	5.85
Januari 2018	2.31
Februari 2018	0.18
Maret 2018	-5.19
April 2018	0.88
Mei 2018	-3.57
Juni 2018	-3.05
Juli 2018	2.44
Agustus 2018	0.06
September 2018	-0.85
Oktober 2018	-1.26
November 2018	2.73
Desember 2018	0.83
Januari 2019	3.31
Februari 2019	-1.83
Maret 2019	0.68

LAMPIRAN 2

Imbal Hasil Reksa Dana Saham Periode 1 2020-2022 Saat Pandemi Covid-19

1. Ashmore Dana Ekuitas Nusantara

Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-20.40
April 2020	1.05
Mei 2020	6.56
Juni 2020	2.35
Juli 2020	6.72
Agustus 2020	2.04
September 2020	-8.56
Oktober 2020	6.28
November 2020	11.71
Desember 2020	8.72
Januari 2021	-3.01
Februari 2021	4.10
Maret 2021	-3.92
April 2021	0.41
Mei 2021	-1.20
Juni 2021	-2.88
Juli 2021	-0.38
Agustus 2021	0.32
September 2021	1.83
Oktober 2021	6.28
November 2021	-3.36
Desember 2021	0.27
Januari 2022	-2.46
Februari 2022	3.77
Maret 2022	5.79

2. Ashmore Dana Progresif Nusantara

Ashmore Dana Progresif Nusantara	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-25.27
April 2020	3.59
Mei 2020	6.17
Juni 2020	6.22
Juli 2020	5.28
Agustus 2020	3.04
September 2020	-7.73
Oktober 2020	7.3
November 2020	13.51
Desember 2020	9.62
Januari 2021	-2.32
Februari 2021	4.57
Maret 2021	-2.64
April 2021	1.14
Mei 2021	-1.27
Juni 2021	-3.24
Juli 2021	0.93
Agustus 2021	-0.29
September 2021	2.06
Oktober 2021	5.4
November 2021	-2.91
Desember 2021	0.56
Januari 2022	-1.19
Februari 2022	3.67
Maret 2022	7.13

3. Batavia Dana Saham

Batavia Dana Saham	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-19.87
April 2020	7.70
Mei 2020	4.72
Juni 2020	4.50
Juli 2020	5.77
Agustus 2020	1.44
September 2020	-10.35
Oktober 2020	3.14
November 2020	10.53
Desember 2020	5.47
Januari 2021	-2.85
Februari 2021	-1.47
Maret 2021	-3.84
April 2021	0.14
Mei 2021	-0.82
Juni 2021	-1.75
Juli 2021	-1.13
Agustus 2021	2.25
September 2021	1.58
Oktober 2021	5.91
November 2021	-1.70
Desember 2021	1.23
Januari 2022	-0.76
Februari 2022	4.62
Maret 2022	5.90

4. BNP Paribas Infrastruktur Plus

BNP Paribas Infrastruktur Plus	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-22.40
April 2020	5.06
Mei 2020	8.52
Juni 2020	6.21
Juli 2020	4.64
Agustus 2020	2.84
September 2020	-12.73
Oktober 2020	4.66
November 2020	11.75
Desember 2020	5.16
Januari 2021	-4.33
Februari 2021	-2.66
Maret 2021	-4.38
April 2021	-2.15
Mei 2021	-0.66
Juni 2021	-2.90
Juli 2021	0.65
Agustus 2021	2.95
September 2021	2.08
Oktober 2021	5.69
November 2021	1.78
Desember 2021	-0.12
Januari 2022	-1.11
Februari 2022	5.36
Maret 2022	4.07

5. Eastspring Investments Value Discovery Kelas A

Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-20.94
April 2020	9.39
Mei 2020	2.41
Juni 2020	3.64
Juli 2020	6.30
Agustus 2020	2.51
September 2020	-10.81
Oktober 2020	4.38
November 2020	8.01
Desember 2020	12.18
Januari 2021	1.71
Februari 2021	1.16
Maret 2021	-6.44
April 2021	0.60
Mei 2021	-0.30
Juni 2021	3.27
Juli 2021	3.85
Agustus 2021	-3.33
September 2021	0.76
Oktober 2021	4.50
November 2021	-0.80
Desember 2021	1.65
Januari 2022	1.16
Februari 2022	3.31
Maret 2022	6.45

6. Mandiri Saham Atraktif Kelas A

Mandiri Saham Atraktif Kelas A	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-22.24
April 2020	8.15
Mei 2020	6.67
Juni 2020	5.51
Juli 2020	6.33
Agustus 2020	2.41
September 2020	-12.48
Oktober 2020	4.09
November 2020	12.19
Desember 2020	6.16
Januari 2021	-4.49
Februari 2021	-2.21
Maret 2021	-4.03
April 2021	-1.15
Mei 2021	-0.77
Juni 2021	-2.33
Juli 2021	-1.73
Agustus 2021	3.90
September 2021	3.01
Oktober 2021	9.19
November 2021	-2.25
Desember 2021	-0.31
Januari 2022	0.13
Februari 2022	3.66
Maret 2022	-4.03

7. Panin Dana Maksima

Panin Dana Maksima	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-23.37
April 2020	5.34
Mei 2020	4.10
Juni 2020	11.79
Juli 2020	4.10
Agustus 2020	1.82
September 2020	-10.70
Oktober 2020	6.10
November 2020	14.02
Desember 2020	6.15
Januari 2021	-6.13
Februari 2021	-1.01
Maret 2021	-1.56
April 2021	-2.26
Mei 2021	-1.30
Juni 2021	-2.21
Juli 2021	-3.16
Agustus 2021	2.77
September 2021	3.35
Oktober 2021	7.63
November 2021	-2.91
Desember 2021	-1.32
Januari 2022	-2.79
Februari 2022	3.21
Maret 2022	4.98

8. Schroder 90 Plus Equity Fund

Schroder 90 Plus Equity Fund	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-16.51
April 2020	0.95
Mei 2020	3.93
Juni 2020	3.50
Juli 2020	5.37
Agustus 2020	3.18
September 2020	-8.84
Oktober 2020	4.75
November 2020	11.56
Desember 2020	1.71
Januari 2021	-2.15
Februari 2021	4.07
Maret 2021	-3.84
April 2021	0.58
Mei 2021	-1.33
Juni 2021	-2.79
Juli 2021	2.32
Agustus 2021	0.94
September 2021	1.25
Oktober 2021	3.69
November 2021	0.13
Desember 2021	-0.14
Januari 2022	-3.34
Februari 2022	3.53
Maret 2022	6.15

9. Schroder Dana Prestasi

Schroder Dana Prestasi	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-17.26
April 2020	0.56
Mei 2020	4.46
Juni 2020	3.56
Juli 2020	5.13
Agustus 2020	3.67
September 2020	-9.12
Oktober 2020	4.79
November 2020	12.43
Desember 2020	2.56
Januari 2021	-1.60
Februari 2021	3.96
Maret 2021	-3.86
April 2021	-0.02
Mei 2021	-2.20
Juni 2021	-3.73
Juli 2021	2.25
Agustus 2021	1.57
September 2021	3.15
Oktober 2021	4.16
November 2021	-1.83
Desember 2021	-0.61
Januari 2022	-1.60
Februari 2022	3.26
Maret 2022	5.13

10. Schroder Dana Prestasi Plus

Schroder Dana Prestasi Plus	
Waktu	Imbal Hasil
Maret 2020	-16.87
April 2020	-0.35
Mei 2020	3.81
Juni 2020	3.63
Juli 2020	5.91
Agustus 2020	1.43
September 2020	-7.24
Oktober 2020	4.84
November 2020	8.12
Desember 2020	5.50
Januari 2021	-2.11
Februari 2021	3.31
Maret 2021	-4.65
April 2021	0.10
Mei 2021	-0.44
Juni 2021	-5.60
Juli 2021	0.05
Agustus 2021	2.77
September 2021	3.17
Oktober 2021	6.19
November 2021	-1.36
Desember 2021	-0.55
Januari 2022	-0.09
Februari 2022	3.82
Maret 2022	5.17

LAMPIRAN 3

UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56393068
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.072
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 4

PAIRED SAMPLE T TEST

1. Sharpe Ratio

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sharpe Periode 1	.12100	10	.050531	.015979
	Sharpe Periode 2	.08920	10	.039611	.012526

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sharpe Periode 1 & Sharpe Periode 2	10	-.160	.660

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sharpe Periode 1 - Sharpe Periode 2	.031800	.069002	.021820	-.017561	.081161	1.457	9	.179

2. Treynor Ratio

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Treynor Periode 1	.32560	10	.141867	.044862
	Treynor Periode 2	.49340	10	.216171	.068359

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Treynor Periode 1 & Treynor Periode 2	10	-.088	.809

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Treynor Periode 1 - Treynor Periode 2	-.167800	.268794	.085000	-.360084	.024484	-1.974	9	.080

3. Jensen Alpha

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Alpha Periode 1	-.09060	10	.232039	.073377
	Alpha Periode 2	-.09670	10	.114259	.036132

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Alpha Periode 1 & Alpha Periode 2	10	.317	.371

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Alpha Periode 1 - Alpha Periode 2	.006100	.223746	.070755	-.153958	.166158	.086	9	.933



LAMPIRAN 4

JURNAL ACUAN

1. A Comparative Study of Mutual Fund Portofolio Performance in Indonesia

International Journal of Administrative Science & Organization, May 2018
Bisnis & Birokrasi: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi

Volume 25, Number 2

A Comparative Study of Mutual Fund Portfolio Performance in Indonesia

Dewinta Aprillia¹, Chandra Wijaya², Fibria Indriati³

Department Business Administration, Faculty of Administrative Science, Universitas Indonesia^{1,2,3}
lidwinadewinta@gmail.com¹; chandra.wijaya@ui.ac.id²; fibria.idl@ui.ac.id³

Abstract. A Mutual fund is one of the instruments in the capital markets that have an important role for investors. Through mutual funds, investors can invest their capital to get the returns with the risks that fit into each investor criteria. Asset under Management (AUM) is one of the indicator for investors in choosing a mutual fund. The more capital is deposited by the investor into a mutual fund, the greater the managed fund. This study aims to analyze how the performance of the portfolio held by equity mutual funds with the largest of Asset under Management when the stock market condition tends to be bearish. This research was conducted through three measurements, a comparison of the performance of the mutual funds returns with a market return, mutual fund diversification using coefficient determination and mutual fund performance measurement using risk-adjusted return, which are Sharpe Ratio, Treynor Ratio and Jensen's Alpha. The results showed that the use of the entire measurement, mutual funds performance with the largest AUM outperform the market, but different results obtained for diversification measurement and Jensen's Alpha.

Keywords: mutual fund, performance evaluation, asset under management

Abstrak. Reksa dana adalah salah satu instrumen di pasar modal yang memiliki peran penting bagi investor. Melalui reksa dana, investor dapat menginvestasikan modalnya untuk mendapatkan pengembalian dengan risiko yang sesuai dengan setiap kriteria investor. Asset under Management (AUM) adalah salah satu indikator bagi investor dalam memilih reksa dana. Semakin banyak modal yang disetor oleh investor ke dalam reksa dana, semakin besar dana yang dikelola. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kinerja portofolio yang dimiliki oleh reksa dana ekuitas dengan aset terbesar di bawah manajemen ketika kondisi pasar saham cenderung bearish. Penelitian ini dilakukan melalui tiga pengukuran, yaitu perbandingan kinerja pengembalian reksadana dengan return pasar, diversifikasi reksa dana menggunakan koefisien determinasi dan pengukuran kinerja reksa dana menggunakan risk-adjusted return, yaitu Sharpe Ratio, Treynor Ratio dan Jensen's Alpha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan seluruh pengukuran, kinerja reksa dana dengan AUM terbesar mengungguli pasar, tetapi hasil yang berbeda diperoleh untuk pengukuran diversifikasi dan Jensen's Alpha.

Kata kunci: reksa dana, evaluasi kinerja, aset di bawah manajemen

INTRODUCTION

Investing is important for investors. By investing, investors can manage the capital they own with one purpose; that is to gain profit or return. However, not all investors have the specific knowledge and expertise to manage their investment portfolio properly to gain the expected return, considering the inherent risk in the return (Bodie, Kane & Marcus, 2014). Mutual fund is one investment instrument believed to ease investors in starting their investment in Indonesian stock market.

The investment portfolio can reduce the risk in investment. A smart investor surely have a good prescription in establishing a portfolio, to make him/her able to create a diversified multi-assets portfolio (Israelsen, 2010). The investment portfolio is a combination of several instruments and investment placement to optimize the profile of return and investment risk (Pratomo & Nugraha, 2009). Therefore, it is important for investors to be able to analyze the investment portfolio they have using the portfolio performance measurement.

Investment portfolio of mutual fund can be analyzed in several ways, first, comparing the mutual fund performance

with the market performance to investigate if their performance surpasses or falls behind the performance of the market (Bodie, Kane & Marcus, 2014). The second is measuring the diversification of mutual fund within the investment portfolio of mutual fund to analyze how much market movement affects its performance. The third is measuring the risk-adjusted return as the portfolio performance measurement which is considered effective and accurate keeping in mind that the market is always changing. In this measurement, the return can always be adjusted to the risks involved to minimize the undesired loss.

Investing in mutual fund, to establish a profitable portfolio can be started by choosing the appropriate mutual fund based on the needs and criteria of the investors. In Indonesia, equity fund is the most favourite product for investment (Anggreni, 2016). According to monthly research performed by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) - hereafter is referred as OJK - related to the composition of net asset value (NAV) mutual fund at the end of 2014. Equity funds have the largest contribution compared to the other mutual fund products, which is as much as 94 Trillion Rupiah or 43.39% of the overall composition of mutual fund in Indonesia. In

2. Studi Komparatif Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah di Indonesia

Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi
Volume 11 (2), 2018: 305 - 318
P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190
DOI: 10.15408/akt.v11i2.8794

Studi Komparatif Kinerja Reksadana Saham Konvensional dan Syariah Di Indonesia

Faizal Ridwan Zamzany, Edi Setiawan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
zamzany@uhamka.ac.id; edisetiawan@uhamka.ac.id

Abstract

This study aims to compare the performance of conventional stock mutual funds and Islamic stock mutual funds with the Sharpe Index method, Treynor Index, and Jensen Index. This study aims to determine whether there are differences in performance between conventional mutual funds and Islamic mutual funds. The population in this study is mutual funds managed by Investment Managers who manage both subcategories of conventional and sharia mutual fund types of shares. This type of research is comparative research. The data used are secondary data obtained from published reports by the Financial Services Authority (OJK). The results of the study using Sharpe, Treynor and Jensen methods show that the performance of conventional and Islamic equity funds has a performance above risk-free investment performance. With these three results, the performance of conventional and Islamic stock mutual funds does not have a significant difference.

Keywords: Conventional Mutual Funds, Syariah Mutual Funds, Sharpe, Treynor, and Jensen.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja reksadana saham konvensional dan reksadana saham syariah dengan metode sharpe index, treynor index, dan jensen index. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja antara reksa dana konvensional dan reksa dana syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah reksadana yang dikelola oleh Manajer Investasi yang mengelola kedua sub kategori reksa dana konvensional dan syariah jenis saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Data yang digunakan adalah data yang bersifat sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menggunakan metode Sharpe, Treynor dan Jensen menunjukkan kinerja reksadana saham konvensional dan syariah memiliki kinerja di atas kinerja investasi bebas risiko. Dengan ketiga hasil metode tersebut terlihat kinerja reksadana saham konvensional dan syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Reksadana Saham Konvensional, Reksadana Saham Syariah, Sharpe, Treynor, dan Jensen.

Diterima: 7 Agustus 2108; Revisi: 2018; Disetujui: 2018

3. Sharia Mutual Funds Performance in Indonesia



VERSLAS: TEORIJA IR PRAKTIKA / BUSINESS: THEORY AND PRACTICE

ISSN 1648-0627 / eISSN 1822-4202

<http://btp.press.vgtu.lt>

2019 20: 11–18

<https://doi.org/10.3846/btp.2019.02>

SHARIA MUTUAL FUNDS PERFORMANCE IN INDONESIA

Robiyanto ROBIYANTO¹, Michael Alexander SANTOSO², Rihfenti ERNAYANI³

^{1,2}Satya Wacana Christian University, Salatiga, Indonesia

³University of Balikpapan, Balikpapan, Indonesia

E-mails: ¹robinyanto76@gmail.com (corresponding author); ²212014062@student.uksw.edu;

³rihfenti@uniba-bpn.ac.id

Received 17 October 2018; accepted 03 December 2018

Abstract. The study aims to measure each Sharia mutual fund performance and compare with market performance in Indonesia. Sharia mutual fund investment instruments in Indonesia have positive developments over the period from 2012 to 2017. These positive developments add to the option of investment instruments for public, especially investors who put forward the principles of Sharia. This research was conducted so that the public could have scientific information about Sharia mutual funds that have the best performance. The study found consistent results regarding Sharia mutual funds with the best performance on Sharpe and Jensen measurement methods. The best performing Sharia mutual fund by using those methods was PNM Syariah, while the lowest-performing mutual fund was PNM Amanah Syariah if measured by using Sharpe Index and PNM Ekuitas Syariah if measured by using Jensen Alpha. Different results were found when Sharia mutual fund performance was measured using Treynor Ratio Information Ratio, where the best Sharia mutual fund performance was by Manulife Syariah Sectoral Amanah mutual fund while the lowest performance was by Cipta Syariah Equity mutual fund. This findings are expected to be useful for Sharia-based investors.

Keywords: Sharia mutual fund, Jensen Index, Sharpe Index, Treynor Ratio, Information Ratio.

JEL Classification: G11.

Introduction

The development of the investment world especially in Indonesian capital market has shown a positive development, as seen from the benchmark index based on the OJK (2017a), the Jakarta Composite Index (JCI) shows an upward trend in the last six years. This positive trend proves that investment, especially in capital markets, is increasingly becomes a necessity for society. However, Waridah and Mediawati (2016) said that there are obstacles for investors to be able to invest funds in the capital market, such as the knowledge, information or limited time. Thus, alternative investment instruments that can be used as a solution to these barriers are mutual funds (Pangestuti et al. 2017).

Mutual funds can be regarded as one of diversification strategies in the investment activity and also an alternative instrument of investment for society as an investor,

especially the investors with limited time and ability to calculate risk on the investment (Waridah and Mediawati 2016). Indonesia, as one of the largest Muslim-majority countries in the world, is a promising reason for the development of the Islamic finance industry. On July 3rd, 1997, Sharia mutual funds were first issued by PT. Danareksa. The presence of Sharia mutual funds further complements the existing diversity of conventional mutual fund investment options (Arifin 2017). Pangestuti et al. (2017), Qomariah et al. (2016) stated that based on its asset portfolio, mutual funds are divided into four categories, namely money market mutual funds, stock mutual funds, fixed income mutual funds, and mixed mutual funds.

Sharia-based mutual funds have different criteria from the conventional mutual funds, as set out in the former regulation called Bapepam-LK or now called as the Financial

Copyright © 2019 The Authors. Published by VGTU Press.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

To link to this article: <https://doi.org/10.3846/btp.2019.02>

4. Analisis Kinerja Reksa Dana Saham dengan Metode Sharpe, Jensen, dan Treynor Pada Bursa Efek Indonesia

Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284
Volume VI Nomor 2, Juni 2022

ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM DENGAN METODE SHARPE, JENSEN DAN TREYNOR PADA BURSA EFEK INDONESIA

¹ Rebiman, ² Ika Putera Waspada
Manajemen, Universitas Pendidikan Indonesia
rebiman17@gmail.com, ikaputerawaspada@upi.edu

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide information on the performance of Equity Mutual Funds based on the Sharpe, Treynor and Jensen method. This research is a descriptive study using a quantitative approach. The population of this research is equity mutual funds in 2018-2020. The sample of this research used purposive sampling method. The analytical tool in this study is a performance measurement method based on risk adjusted return which includes the Sharpe, Jensen and Treynor methods with Microsoft excel applications. During the observation period, there were Equity Mutual Funds that consistently performed positively and outperformed. These Mutual Funds are RHB OSK Alpha Sector Rotation and SAM Indonesian Equity Fund, therefore the two Mutual Funds are Mutual Funds that are worthy of investment choice.

Keyword: Performance Analysis, Equity Mutual Fund, Sharpe Method, Jensen and Treynor.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi kinerja Reksa Dana saham berdasarkan metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Reksa Dana saham tahun 2018-2020. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis dalam penelitian ini adalah metode pengukuran kinerja berdasarkan *risk adjusted return* yang meliputi metode *Sharpe*, *Jensen* dan *Treynor* dengan aplikasi *Microsoft excel*. Selama periode pengamatan terdapat Reksa Dana saham yang konsisten berkinerja positif dan outperform. Reksa Dana tersebut RHB OSK Alpha Sector Rotation dan SAM Indonesian Equity Fund, oleh karena itu kedua Reksa Dana tersebut adalah Reksa Dana yang layak dijadikan pilihan berinvestasi.

Kata Kunci: Analisis Kinerja, Reksa Dana Saham, Metode Sharpe, Jensen dan Treynor.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1548/KMK/90, tentang peraturan pasar modal, pasar modal merupakan suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Pasar modal memberikan berbagai manfaat penting, yaitu bagi dunia usaha, bagi pemodal, lembaga penunjang pasar modal, maupun pemerintah.

Pasar modal merupakan pilihan investasi yang memberikan kebebasan bagi para investornya untuk berinvestasi sesuai dengan preferensi risiko mereka (Pardosi, 2015). Bagi para investor, melalui pasar modal dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (*issuers atau emiten*) melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha (Hermawan, 2012).

5. Analisis Perbandingan Kinerja Reksa Dana Saham Konvensional dan Reksa Dana Saham Syariah dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor, Dan Jensen Pada Tahun 2014

ISSN : 2355-9357

e-Proceeding of Management : Vol.2, No.2 Agustus 2015 | Page 1428

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSA DANA SAHAM KONVENSIONAL DAN REKSA DANA SAHAM SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR, DAN JENSEN PADA TAHUN 2014

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF CONVENTIONAL EQUITY FUND AND SYARIAH EQUITY FUND USING SHARPE, TREYNOR, AND JENSEN METHOD IN 2014

Aprilia Grace Rumintang¹, Muhammad Azhari².

Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomidn Bisnis, Universitas Telkom^{1,2}

grace.rumintang@gmail.com¹, muhazhari@gmail.com²

Abstrak

Perkembangan pasar modal sebagai piranti investasi menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan dana di bursa. Namun untuk dapat berinvestasi secara langsung, khususnya investasi saham, ada beberapa kendala yang dihadapi para investor. Kendala tersebut biasanya adalah keterbatasan pengetahuan, informasi, dan waktu serta dana yang akan membatasi kemampuan dalam melakukan diversifikasi. Salah satu alternatif instrumen keuangan yang dapat menjadi solusi dari kendala-kendala tersebut adalah reksa dana. Reksa dana saham merupakan salah satu jenis reksa dana yang saat ini masih diyakini paling menguntungkan. Dalam perkembangannya, mulai diterapkan prinsip syariah pada produk reksa dana yang dimaksudkan untuk memberikan pilihan yang lebih banyak kepada investor yang ingin melakukan investasi dengan prinsip syariah sesuai yang dianjurkan dalam ajaran agama Islam.

Oleh karena adanya perbedaan pemilihan aset pembentuk portofolio antara reksa dana saham konvensional dan syariah memungkinkan adanya perbedaan kinerja portofolio reksa dana. Kinerja reksa dana diukur melalui metode *Sharpe*, *Treynor*, dan *Jensen* indeks. Hasil penelitian menggunakan metode *Sharpe*, dan *Treynor* menunjukkan kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah memiliki kinerja di atas kinerja investasi bebas risiko (dalam penelitian ini SBI dan SBIS). Dengan menggunakan metode *Jensen index*, hanya terdapat satu reksa dana yaitu pada jenis syariah yang memiliki kinerja negatif. Hal ini menunjukkan hanya manajer investasi tersebut yang memiliki kinerja kurang baik. Dengan ketiga hasil metode tersebut terlihat kinerja reksa dana saham konvensional dan syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Reksa dana saham, syariah, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*

Abstract

The development of the capital market as an investment tool is the main attraction for investors to invest funds in the stock. However, to be able to invest directly, particularly in investment stocks, there are some constraints faced by investors. These constraints usually are lack of knowledge, information, and time and money will that would limit the ability to diversify. One alternative financial instrument that can be the solution of these constraints is a mutual fund. Equity fund is one type of mutual fund, which is still believed to be the most profitable. During its development, were adopted Syariah principles in mutual funds that are intended to provide more choice to investors who want to invest with Islamic principles as recommended in Islam.

Therefore, the difference between the asset selection forming equity fund portfolio of conventional and Islamic allow for differences in the performance of a portfolio of mutual funds. Fund performance was measured through of *Sharpe*, *Treynor*, and *Jensen* index method. The results using *Sharpe* and *Treynor* methods that performance of conventional equity fund and Syariah is positive, it indicates a conventional equity fund and sharia has performed above a risk-free investment performance (in this study SBI and SBIS). By using *Jensen* index method, there is only one mutual fund that is on Syariah which has a negative performance. It shows that the investment manager have a poor performance. With all of these methods results those performances of conventional and syariah equity funds does not have a significant difference.

Key words: Equity fund, Syariah, *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen*

1. Pendahuluan

Investasi pada bursa saham tercatat memiliki tingkat pengembalian yang cukup tinggi dalam jangka waktu panjang, namun di samping itu investasi pada saham memiliki resiko yang paling tinggi. Reksa dana saham